

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Atas atau yang biasa disebut (SMA) memiliki mata pelajaran yang salah satu diantaranya adalah mata pelajaran Fisika. Ilmu fisika adalah ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam dari segi materi dan energinya, Fisika suatu pengetahuan yang menggambarkan usaha, temuan, wawasan dan kearifan yang bersifat kolektif dari umat manusiawi (Haraefa, 2019). Cara untuk mengajarkan ilmu fisika bagi peserta didik, khususnya anak-anak maupun remaja bukanlah suatu hal yang mudah apalagi metode pembelajaran yang digunakan terlalu kaku dan menjadi masalah tersendiri yang mengakibatkan tidak lancarnya dalam mentransfer ilmu pengetahuan dari guru kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil praobservasi peneliti mengenai pelaksanaan belajar mengajar di SMA Negeri 01 Capkala, Kecamatan Capkala, Kabupaten Bengkayang pada tahun 2022 pada saat melaksanakan kegiatan magang selama kurang lebih 3 bulan disekolah tersebut, bahwa peneliti melihat media pembelajaran di SMA Negeri 01 Capkala masih tergolong sangat terbatas. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru berupa buku pelajaran dan Power Point (PPT). Pada proses pembelajaran Fisika khususnya terhadap materi Induksi Elektromagnetik pada saat ulangan harian masih rendah dan banyak yg mendapatkan nilai dibawah nilai KKM. Nilai rata-rata KKM yang diterapkan di SMA Negeri 1 Capkala yaitu 72. Rendahnya nilai siswa dikarenakan masih kurang memahami materi Induksi Elektromagnetik.

Salah satu metode yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran di zaman serba digital adalah metode pembelajaran berbasis teknologi, contohnya yaitu menggunakan metode *blog*. *Blog* merupakan salah satu layanan aplikasi dalam internet yang mirip dengan *website*. Metode ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran sekolah maupun di rumah dengan *blog* guru dapat melaksanakan pembelajaran dan siswa dapat dengan mudah

mengakses materi pembelajaran di sekolah menggunakan *handphone* maupun komputer (Septiana, 2021). *blog* sudah menjadi medium belajar mengajar jarak jauh, yang interaktif, dinamik, ekonomis dan demokratis, *blog* memberikan peluang untuk mengembangkan pembelajaran dan pelatihan yang sesuai dan berorientasi pada pembelajaran *blog* juga merupakan representasi paradigma baru dalam kaitannya dengan pembelajaran khususnya bagaimana pembelajaran disajikan (Irma, 2019).

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (R&D). Pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan *academy blog*. Sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian oleh (Rumahorbo, 2022) menyatakan bahwa *blog* pembelajaran yang dikembangkan memiliki kategori tertinggi atau paling efektif menurut prestasi siswa dan dapat disimpulkan bahwa *blog* pembelajaran ini layak digunakan sebagai sarana pembelajaran, pada penelitian hanya memuat tulisan-tulisan saja dan contoh soal, Rata-rata rating media *blog* sebagai sumber media pembelajaran adalah 88,33%. Berdasarkan hasil survei online tentu saja pembelajaran multimedia menarik perhatian selama perkuliahan diketahui 68,4% mahasiswa mengalami kesulitan pengembangan lingkungan belajar dan 78,9% siswa melaporkan sumber belajar tidak tersedia selama perkuliahan memadai. Pada penelitian ini pengembangan *blog* berisikan video *blog* dan dirangkum berupa *website* pribadi (Premana, 2021). Dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Subangkit, 2013) respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis *blog* ini dihitung dalam presentase maka didapatkan sebesar 87,73% menunjukkan angka yang sangat kuat jika dihitung menggunakan skala likert, media pembelajaran ini tidak hanya berisi teks saja akan tetapi memiliki video dan gambar. Dari penelitian yang dilakukan oleh (Ardi, 2013) *blog* yang dikembangkan hanya memuat tulisan dan contoh soal.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan maka peneliti membuat keterbaharuan dalam mengembangkan *academic blog* dari yang hanya berupa tulisan-tulisan akan dikembangkan memuat video

praktikum, contoh soal, daftar pustaka, dan materi pelajaran yang lengkap berdasarkan kompetensi dasar, dan video pembahasan contoh soal.

Melihat perkembangan proses belajar mengajar di zaman sekarang dengan menggunakan sistem digital dan elektronik terbukti efektif, bahwa peneliti sangat tertarik membantu sekolah dengan menerapkan dan mengembangkan cara belajar dan mengajar dengan menarik dan mudah dipahami bagi siswa pada zaman milenial sekarang dengan menggunakan media *blog* untuk mempermudah siswa dalam mengakses materi pembelajaran secara individu agar siswa-siswi tidak ketinggalan adanya sistem teknologi yang canggih pada zaman sekarang untuk menjadi lebih baik dalam belajar, maka dari itu pentingnya untuk mengembangkan *academic blog*. *Academic blog* diaplikasikan pada salah satu materi pembelajaran fisika yaitu Induksi Elektromagnetik. Kelebihan dari *academic blog* ini dengan penelitian sebelumnya adalah *academic blog* tidak hanya berisikan berupa teks saja akan tetapi berisikan video, gambar, contoh soal, dan latihan soal tes.

Berdasarkan hasil uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan *Academic Blog* Sebagai Media Pembelajaran Peserta Didik Pada Materi Induksi Elektromagnetik Kelas XII SMA Negeri 01 Capkala”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kelayakan *academic blog* menurut ahli media sebagai media pembelajaran materi Induksi Elektromagnetik kelas XII SMA Negeri 1 Capkala ?
2. Bagaimana kelayakan *academic blog* menurut ahli materi sebagai media pembelajaran materi Induksi Elektromagnetik kelas XII SMA Negeri 1 Capkala ?
3. Bagaimana respon siswa terhadap *academic blog* sebagai media pembelajaran materi Induksi Elektromagnetik kelas XII SMA Negeri 1 Capkala ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kelayakan *academic blog* menurut ahli media sebagai media pembelajaran materi Induksi Elektromagnetik kelas XII SMA Negeri 1 Capkala.
2. Mengetahui kelayakan *academic blog* menurut ahli materi sebagai media pembelajaran materi Induksi Elektromagnetik kelas XII SMA Negeri 1 Capkala.
3. Mengetahui respon siswa terhadap *academic blog* sebagai media pembelajaran materi Induksi Elektromagnetik kelas XII SMA Negeri 1 Capkala.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menguji media pembelajaran berbasis *blog* dapat menambah referensi baru dan dapat menambahkan motivasi siswa dalam menguasai pelajaran fisika terkhusus pada materi induksi elektromagnetik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

Academic blog dapat digunakan sebagai media atau referensi pembelajaran baru di jaman moderen dan digital.
 - b. Bagi Siswa

Academic blog dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang diharapkan dapat membantu minat belajar siswa dan untuk dapat menambah pengetahuan secara alternatif terkhusus pada materi Induksi Elektromagnetik.
 - c. Bagi Pembaca

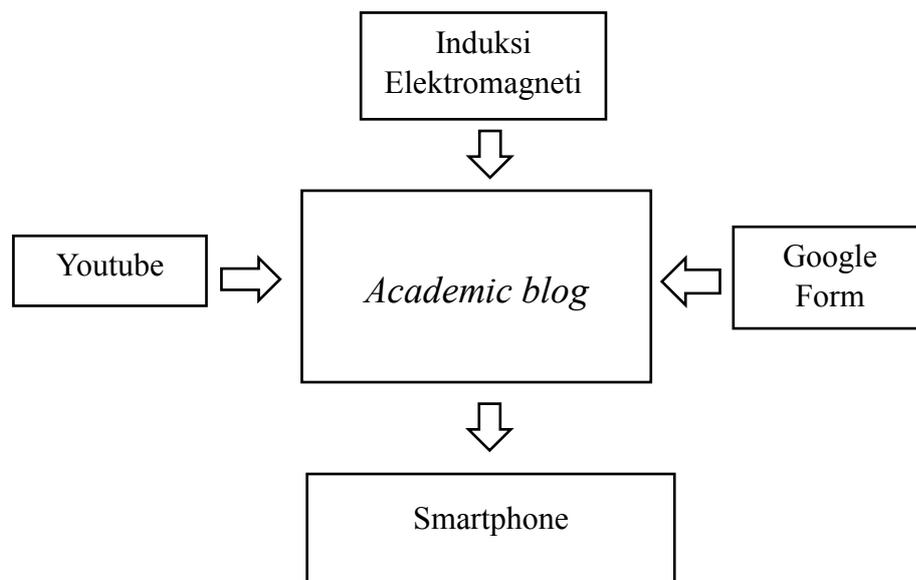
Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian baik yang berhubungan dengan topik penelitian ini maupun tidak berhubungan

E. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Dalam penelitian ini spesifikasi yang akan dikembangkan adalah berupa media pembelajaran fisika dalam bentuk *blog*. Adapun kriteria yang dikembangkan sebagai berikut:

1. Memiliki materi pelajaran induksi elektromagnetik
2. Youtube
 - a. Menggunakan video pembelajaran
 - b. Menggunakan video praktikum sederhana
3. Quizizz
 - a. Kuis
4. Menggunakan hTml

```
<ahref="https://www.ariefghozaly.web.id/"><button>Abou  
Me</button></a><div><br /></div><div><p>
```



Gambar 1.1 Skema *Academic Blog* yang Akan Dikembangkan

F. Definisi Oprasional

Definisi oprasional ini bermaksud untuk memberikan gambaran antar peneliti dengan pembaca untuk memberikan pemahaman yang digunakan. Agar tidak ada pemahaman yang berbeda maka ada beberapa aspek dijelaskan pada definisi oprasional sebagai berikut:

1. Pengembangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) pengembangan adalah proses, cara dan perbuatan mengembangkan. Pengembangan yang dimaksud dalam pengembangan ini berupa produk berbasis *blog* sebagai sumber media pembelajaran terhadap materi induksi elektromagnetik. Pengembangan ini menggunakan model pengembangan 4D yaitu (*define, design, develop, dan disseminate*) akan tetapi pada penelitian ini hanya menggunakan 3 tahapan saja dari 4 tahapan yaitu (*define, design, dan develop*).

2. Academic Blog

Blog adalah media yang terdiri atas tulisan-tulisan yang mana biasanya disebut sebagai postingan dalam sebuah halaman *blog*. Standar isi *academic blog* adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan dan jenis pendidikan tertentu, Isi materi induksi elektromagnetik ini sesuai dengan kurikulum 2013 (K13), beserta video pembelajaran, contoh soal, dan soal test. Penelitian ini menggunakan *smartphon* atau internet beserta email/gmail untuk dapat mengakses materi pembelajaran di dalam situs *blog*. Jadi *academic blog* ini bersisikan segala tulisan yang mengarah untuk meningkatkan akademis Peserta didik khususnya terhadap mata pelajaran Fisika pada materi Induksi Elektromagnetik.

3. Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena media pembelajaran saling berkaitan dengan pengalaman belajar peserta didik (Budiman, 2019). Media pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu berupa *academic blog*.

Academic blog ini dalam penggunaannya hanya sebagai alat atau media pembelajaran bukan sebagai bahan ajar karena *cademic blog* ini merupakan salah satu layanan dari google yang dimanfaatkan semua kalangan baik Guru maupun peserta didik yang digunakan, pemakaian blog selaku-laku hanya sebagai media/alat dalam belajar agar pembelajaran tidak kaku dan monoton.

4. Induksi Elektromagnetik

Berikut ini merupakan Kompetensi dasar dan Indikator dari Silabus;

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menganalisis fenomena induksi elektromagnetik didalam kehidupan sehari-hari.	1. mengidentifikasi fluks magnetik 2. memahami konsep Hukum Faraday
4.4 Melakukan percobaan tentang induksi elektromagnetik berikut presentasi hasil percobaan dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.	3. memahami induktansi diri (imbasan) 4. mengidentifikasi fenomena induksi elektromagnetik dalam kehidupan sehari-hari